



Journal of Sharia and Law

Journal of Sharia and Law

Vol. 4, No.1 Januari 2025, h. 1-18

Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM. 15 Pekanbaru, Riau.

Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>

E-ISSN: 2964-7436

Yuliani Astuti Tanjung, Mawardi, Ahmad Hamdalah: Analisis Kecurangan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Peran Pengendalian Internal Dan Kompensasi

ANALISIS KECURANGAN KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH: PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPENSASI

Yuliani Astuti Tanjung¹

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: aniastuti01.ak1@gmail.com

Mawardi²

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: mawardi@uin-suska.ac.id

Ahmad Hamdalah³

³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: ahmad.hamdalah@uin-suska.ac.id

Corresponding author: mawardi@uin-suska.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah lemahnya sistem pengendalian internal pada suatu perusahaan dan kurangnya kompensasi yang diberikan perusahaan sehingga memicu terjadinya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal dan kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 38 responden. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Data primer yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Adapun teknik analisis data yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Kompensasi Finansial (KF) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan karyawan. SPI memiliki pengaruh

positif ($t=2,106$, signifikansi= $0,042$), sementara KF juga berpengaruh positif yang signifikan ($t=2,627$, signifikansi= $0,013$). Persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa SPI dan KF berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan, dengan persamaan $Y = 18,827 + 0,236 X_1 + 0,401 X_2$. Uji secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan ($f=11,354$, signifikansi= $0,000$). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas (SPI dan KF) mempengaruhi variabel terikat (kecurangan) sebesar 39,3%, sementara 60,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari perspektif ekonomi syariah, SPI diperlukan untuk mencegah kecurangan seperti pencurian dan manipulasi, sementara KF harus diberikan secara adil sesuai dengan kontribusi dan kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal, Kompensasi Finansial, dan Kecenderungan Kecurangan.*

Abstract

The background of this research is the weakness of internal control systems in a company and the lack of compensation provided by the company, which triggers fraudulent actions by employees. The research aims to determine the extent of the influence of internal control systems and financial compensation on the tendency of employee fraud at PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative. The sample consists of 38 respondents, selected using probability sampling techniques through random sampling methods. Primary data were collected through questionnaires distributed to respondents. Data analysis techniques include validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research findings indicate that the Internal Control System (ICS) and Financial Compensation (FC) significantly influence employee fraud. ICS has a positive effect ($t=2.106$, significance= 0.042), while FC also has a significant positive effect ($t=2.627$, significance= 0.013). The multiple linear regression equation shows that both ICS and FC positively influence the tendency of fraud, with the equation $Y = 18.827 + 0.236 X_1 + 0.401 X_2$. Simultaneous testing demonstrates that both variables together have a significant influence on fraud ($f=11.354$, significance= 0.000). The coefficient of determination indicates that the independent variables (ICS and FC) affect the dependent variable (fraud tendency) by 39.3%, while the remaining 60.7% is influenced by other variables. From the perspective of Sharia economics, ICS is necessary to prevent fraud such as theft and manipulation, while FC should be provided fairly according to the contributions and performance of employees.

Keywords: *Internal Control System, Financial Compensation, Fraud Tendency.*

PENDAHULUAN

Fraud memiliki arti sebagai kecurangan yang mengandung makna yaitu suatu penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan

sengaja untuk tujuan tertentu misalnya memanipulasi atau memberikan laporan keliru (*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Kecurangan bisa berupa pencurian, penggelapan, penyembunyian, KKN (Korupsi, Kolusi dan *Nepotisme*) dan masih banyak lainnya. Kecurangan dirancang untuk mendapatkan keuntungan baik pribadi maupun kelompok yang memanfaatkan peluang-peluang secara tidak jujur, yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain.¹

Tindak kecurangan sering dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan. Di Indonesia kecurangan atau *fraud* sedang marak terjadi akhir-akhir ini, sehingga dapat menjadi pusat perhatian di berbagai media baik di Indonesia maupun di dunia. Seberapa besar pun kecurangan tersebut akan menyebabkan dampak yang cukup fatal bagi perusahaan. Kecurangan dalam laporan keuangan dibandingkan dengan bentuk kecurangan lainnya yang dilakukan oleh karyawan perusahaan, biasanya memiliki dampak kerugian aset yang lebih tinggi pada perusahaan yang menjadi korban.²

Menurut Dr. Donald Cressy dalam Karyono penyebab terjadinya kecurangan dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu tekanan (*pressure*) adalah tekanan dari pihak manajemen untuk melakukan kecurangan yang terjadi pada karyawan dan manajer, kesempatan (*opportunity*) yaitu terdapat situasi untuk melakukan kecurangan serta timbul karena lemahnya pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, pembenaran (*rationalization*) yaitu pelaku kecurangan menganggap bahwa perbuatannya masih dapat diterima dan merupakan hal biasa yang dilakukan oleh orang lain juga.³

Untuk menangani tindak kecurangan upaya yang dilakukan untuk mencegahnya yaitu dengan cara memperbaiki sistem pengawasan dalam suatu perusahaan. Agar hasil dari sistem pengawasan tersebut menunjukkan hasil yang memuaskan, maka dibutuhkan sistem pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal merupakan salah satu bagian dari sistem manajemen perusahaan, dimana pengendalian internal memastikan untuk pencapaian tujuan, kinerja yang efektif, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dan pengendalian resiko yang efektif dengan tujuan untuk mengurangi jumlah kesalahan yang disengaja atau tidak sengaja agar terhindar dari tindak kecurangan yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak yang memiliki wewenang.

Selain sistem pengendalian internal, pencegahan tindak kecurangan juga dapat dipengaruhi oleh adanya kompensasi. Kompensasi merupakan suatu imbalan yang diberikan kepada seseorang berupa uang sebagai pengganti atas kontribusi

¹ Siska Herlita dan Bunga Indah Bayunitri, "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung)," (*Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* vol. 7, no. 1, 2021), h.1811.

² A. Nadya Nurul Fadila, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo," (*Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 1 (2020): h. 20-45.

³ *Op.,cit.*h.160., h.1806.

yang telah diberikan kepada perusahaan, selain dalam bentuk uang kompensasi juga dapat berbentuk non tunai seperti barang atau fasilitas lainnya. Implementasi sistem kompensasi ini tidak hanya dapat meningkatkan motivasi karyawan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keselamatan, kualitas, serta keberhasilan suatu perusahaan. Hal yang diharapkan dengan adanya pemberian kompensasi tersebut dapat memenuhi kepuasan individu dan tidak menimbulkan dorongan kepada seseorang untuk melakukan tindak kecurangan pada perusahaan.⁴

PT. Kelian Mitra Karya merupakan perusahaan kontruksi yang bergerak di bidang penjualan besi yang berada di Pekanbaru. Yang beralamat di Komplek Pergudangan Platinum Jalan Air Hitam, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28291. Dapat kita lihat stock *opname* pada periode Juli - September 2023 di PT. Kelian Mitra Karya adanya selisih stock antara pencatatan di sistem dengan stock fisik di gudang.

Tabel 1
Opname Juli - September 2023

No	Nama Barang	Persediaan Awal	Penjualan	Penambahan Stock	Jumlah Stock	Stock Fisik	Selisih	Harga Jual	Total
1	Holoow	4.657 btg	2.421 btg	2.500 btg	4.736 btg	4.731 btg	5 btg	85.000	425.000
2	Pipa Hitam	1.009 btg	742 btg	650 btg	917 btg	915 btg	2 btg	335.000	670.000
3	Atap Spandek	1.287 lbr	629 lbr	578 lbr	1.236 lbr	1.235 lbr	1 lbr	268.000	268.000
4	Plat Besi 1	476 lbr	315 lbr	435 lbr	596 lbr	593 lbr	3 lbr	287.000	861.000
5	Kawat Licin 25 kg	674 kg	485 kg	571 kg	760 kg	759 kg	1 kg	417.500	417.500
TOTAL									2.641.500

Sumber : PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru

Fenomena yang terjadi pada PT. Kelian Mitra Karya yaitu kurang maksimalnya sistem pengendalian internal dimana terjadi perbedaan barang keluar dengan faktur yang di cetak oleh karyawan. Akibat kurang ketelitian dalam pengecekan keluar dan masuknya barang, ketidak pedulian karyawan dengan tanggung jawab yang sudah di berikan oleh perusahaan, pembagian tugas yang dilimpahkan kepada satu orang saja, kurangnya bukti transaksi dan peninjauan ulang yang dilakukan oleh pengecek barang yang membuat karyawan dengan gampang melakukan tindak kecurangan. Biasanya karyawan melakukan penggelapan barang

⁴ Novitasari dan Kusumastuti, "Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Finansial Serta Non Finansial Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi."

pada saat pengantaran barang kepada konsumen, barang yang telah diselundupkan nantinya akan dijual kembali kepada pemasok.

Sedangkan fenomena yang terjadi ditinjau dari kompensasi finansial yaitu beberapa karyawan mengeluh bahwa gaji dibawah UMR tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, dan kurangnya tunjangan/bonus yang diberikan oleh perusahaan. Upah Minimum Regional atau UMR Pekanbaru 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 269.347 atau naik 8,83 % apabila dibandingkan dengan UMR Pekanbaru pada tahun 2022 yaitu Rp. 3.049.675,79 dimana pada tahun 2023 besaran UMR Pekanbaru yaitu Rp. 3.319.023,16.⁵

Upah yang diperoleh oleh karyawan PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru terkhusus karyawan bagian gudang yaitu sebesar Rp. 2.600.000 per bulan selama 8 jam kerja per hari. Tunjangan atau bonus yang mereka dapatkan setiap 1 jam kerja yaitu sebesar Rp. 40.000 dimana setiap bulan mereka dapat lembur sebanyak 10 kali. Jadi pendapatan bersih yang di dapatkan oleh karyawan bagian gudang yaitu sebesar kurang lebih Rp. 3.000.000 per bulan.

Karyawan tentu saja mengharapkan adanya timbal balik yang berupa kompensasi atas kontribusi yang sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh karyawan terhadap perusahaan. Kompensasi yang sesuai diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja nya sedangkan kompensasi yang tidak sesuai diyakini mampu mendorong karyawan untuk melakukan tindak kecurangan. Karena kasus kecurangan ini perusahaan pernah mengalami kerugian sehingga berdampak pada menurunnya keuntungan perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan identifikasi masalah dan merumuskan masalah penelitiannya. Apakah sistem pengendalian internal dan kompensasi finansial berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru?, Bagaimana tinjauan Perspektif Ekonomi Syariah Mengenai Sistem Pengendalian Internal Dan Kompensasi Finansial Pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompensasi finansial secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru, secara parsial dan simultan, serta bagaimana tinjauan menurut ekonomi syariah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

⁵ Muhammad Idris, "UMK atau UMR Pekanbaru 2023 dan Seluruh Riau", <https://money.kompas.com/read/2023/02/10/111541226/umk-atau-umr-pekanbaru-2023-dan-seluruh-riau?page=all> Diakses pada 28 November 2023

berupa kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff dan karyawan PT. Kelian Mitra Karya yang berjumlah 150 orang. Dalam menentukan sampel penelitian, penulis menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling digunakan oleh peneliti apabila populasi darimana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri. Dengan demikian sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang (acak). Populasi dalam penelitian ini adalah 150 karyawan yang mana jumlah tersebut lebih besar dari 100, maka peneliti menentukan sampel sebesar 25% dari 150 karyawan yaitu $25\% \times 150 = 37,5$ digenapkan menjadi 38 sampel.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Karyawan, dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20. Analisis ini dilakukan dengan tahapan Uji Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas, dan Reabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas), Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis (Uji T, Uji F dan Koefisien Derteminasi (R^2))

HASIL

UJI INSTRUMEN PENELITIAN

UJI VALIDITAS

Pada uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung besarnya r hitung setiap item pertanyaan. Penyebaran kuesioner khusus dalam uji validitas dan reabilitas diambil langsung dari 38 orang responden.

Dari hasil uji SPSS diperoleh diketahui semua pernyataan yang digunakan untuk variabel sistem pengendalian internal (X1), kompensasi finansial (X2), kecurangan (Y), bernilai valid, dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,32.

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator secara umum menggunakan 0.60. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,60 maka nilai nya kurang baik, artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel. Namun jika nilai reliabilitas lebih dari 0,60 maka nilainya baik, artinya adalah bahwa alat ukur yang

⁶ *Ibid*, h. 17.

digunakan reliabel atau dapat dipercaya. Nilai reliabilitas dalam uji ini adalah pada kolom Reliability Statistics (Cronbach's Alpha).

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompensasi Finansial (X2), dan Kecenderungan Kecurangan (Y)

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
1	Pengendalian Internal	0,911	0,60	<i>Reliable</i>
2	Kompensasi Finansial	0,854	0,60	<i>Reliable</i>
3	Kecurangan	0,862	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa angket telah memenuhi syarat reliabilitas. Hal ini diketahui dari nilai alpha cronbach sistem pengendalian internal sebesar $0,911 > 0,60$, nilai alpha cronbach kompensasi finansial $0,881 > 0,60$ dan nilai alpha cronbach kecurangan $0,895 > 0,60$.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Sminov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Nilai uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,84410284
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,084
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,644
Asymp. Sig. (2-tailed)		,802

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Dari hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner telah memenuhi syarat normalitas. Hal ini diketahui dari hasil angka Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 yang mana hasil uji SPSS sebesar 0,802 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun hasil dari pengujian data tersebut ialah sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengendalian Internal	,745	1,342
	Kompensasi Finansial	,745	1,342

a. Dependent Variable: Kecurangan

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Dari tabel diatas hasil besaran nilai Tolerance yang di dapat yaitu 0,745 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,342 atau lebih kecil dari 10, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Nilai sig dibandingkan dengan 0.05 hasil statistik dapat dilihat di tabel dibawah ini :

Tabel 5
Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,717	6,235		1,398	,171
	Pengendalian Internal	,058	,065	,167	,898	,375
	Kompensasi Finansial	-,175	,088	-,366	-1,972	,057

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

REGRESI LINEAR BERGANDA

Regresi linear berganda merupakan satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent. Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variable bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variable bebas. Berdasarkan hasil penelitian, persamaan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

Tabel 6
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,827	10,793		1,744	,090
	Pengendalian Internal	,236	,112	,321	2,106	,042
	Kompensasi Finansial	,402	,153	,401	2,627	,013

a. Dependent Variable: Kecurangan

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized dalam kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 18,827 sedangkan nilai koefisien regresi untuk pengendalian internal (X1) = 0,236 dan kompensasi finansial (X2) = 0,402. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 18.827 + 0,236 X_1 + 0,402 X_2 + e$$

UJI HIPOTESIS

UJI T (PARSIAL)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). $t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,025 ; 35) = 2,030$. Dengan kriteria :

1. Jika nilai Sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai Sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dari tabel 6 diatas maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,042 < 0,05 dan nilai t hitung 2,106 > 2,030, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,013 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,627 > 2,030, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

UJI F (SIMULTAN)

Uji simultan (Uji f) bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dengan F tabel sebesar $f(k; n - k) = (2; 36) = 3,26$

Tabel 7
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354,720	2	177,360	11,354	,000 ^b
	Residual	546,754	35	15,622		
	Total	901,474	37			

a. Dependent Variable: Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Kompensasi Finansial, Pengendalian Internal

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 11,354 > 3,26, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian R² (R-Square) adalah sebagai berikut

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,393	,359	3,952

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Finansial, Pengendalian Internal

Sumber : Hasil Olahan SPSS 20

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*R-Square*) sebesar 0,393 menjelaskan bahwa pengendalian internal dan kompensasi finansial dapat mempengaruhi kecurangan di PT. Kelian Mitra Karya sebesar 39,3 % sementara 60,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Sistem pengendalian internal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian data pada uji parsial (uji t) diperoleh bahwa hasil variabel pengendalian internal (X_1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar ($2,106 > 2,030$) dengan tingkat signifikansi sebesar ($0,042 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan karyawan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru telah mencapai tujuan dalam kepatuhan hukum dan peraturan, efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan dikarenakan memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah terjadinya kecenderungan kecurangan karyawan.

Hal ini menunjukkan bahwa tercapainya tujuan sistem pengendalian internal tidak terlepas dari peran perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap karyawan. PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru meningkatkan sistem pengendalian internal dengan melakukan pemantauan yang ketat kepada karyawan agar mereka mengetahui bahwa sistem pengendalian internal merupakan keharusan yang harus dijalankan dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rahayu yang menyatakan bahwa pengendalian internal yaitu suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan lainnya dalam suatu perusahaan yang dirancang untuk memberikan kepastian memadai guna untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

B. Kompensasi finansial (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian data pada uji parsial (uji t) diperoleh bahwa hasil variabel kompensasi finansial (X_2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar ($2,627 > 2,030$) dengan tingkat signifikansi sebesar ($0,013 < 0,05$). Maka H_0

ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan karyawan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan memiliki tingkat kompensasi yang diterimanya semakin tinggi maka akan mengurangi tingkat kecurangan pada perusahaan tersebut. Kompensasi sangat berpengaruh terhadap perilaku pegawai atau karyawan, biasanya seseorang akan berperilaku tidak etis dan berlaku curang untuk memaksimalkan keuntungan untuk dirinya sendiri karena ketidakpuasan atau kekecewaan dengan kompensasi yang mereka terima atas apa yang telah dikerjakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartini Wulandari (2020) dan Novrita Aulia Rahmi (2019) yang melihat pengaruh kompensasi terhadap kecurangan. Hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi kompensasi maka semakin kecil terjadinya kecurangan.

C. Sistem pengendalian internal dan kompensasi finansial berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian data pada uji f (uji simultan) diperoleh bahwa sistem pengendalian internal dan kompensasi finansial memiliki nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ yaitu sebesar $(11,354 \geq 3,26)$, dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompensasi finansial secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru dengan nilai $R Square$ 0,393 artinya variabel sistem pengendalian internal dan kompensasi finansial mampu menjelaskan variabel terikat yaitu kecurangan (Y) sebesar 39,3 % sedangkan sisanya 60,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Tinjauan Perspektif Ekonomi Syariah Mengenai Sistem Pengendalian Internal Dan Kompensasi Finansial Pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Al - Quran memberikan petunjuk untuk menjalin hubungan bisnis yang harmonis dan saling memuaskan, menghilangkan unsur eksploitasi, kecurigaan dan penipuan, serta tanpa perlu adanya pengendalian untuk membuat administrasi transaksi kredit. Dengan kata lain, pengertian pengendalian dalam ilmu ekonomi Islam adalah pengendalian yang dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, memperbaiki yang salah, dan membenarkan yang benar sesuai dengan syariat Islam.

Pengawasan (*control*) dalam Islam terbagi menjadi dua yaitu pertama, pengawasan yang berasal dari luar diri sendiri berupa pengawasan yang diatur dalam mekanisme kontrol di suatu perusahaan. Kedua, pengawasan yang berasal dari diri sendiri (*selfcontrol*) yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa temuan bahwa PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru sudah menjalankan sistem pengendalian internal dengan baik dan ketat terhadap karyawannya agar tidak

melakukan kecurangan seperti mencuri dan memanipulasi karena PT. Kelian Mitra Karya sudah mengawasi dan mengontrol karyawannya dalam melakukan pekerjaan.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. al – Mujaadalah ayat 7 sebagai berikut :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرُ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, kecuali Dialah yang keempatnya dan tidak ada lima orang, kecuali Dialah yang keenamnya. Tidak kurang dari itu atau lebih banyak, kecuali Dia bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian, Dia memberitakan apa yang telah mereka kerjakan kepada mereka pada hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁷

Tafsir Q.S al-Mujaadalah ayat 7 menurut Ibnu Katsir adalah sebagai berikut :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ

Artinya : “Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang...”

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa potongan ayat di atas yaitu Dia Maha Melihat kepada mereka, mendengar semua pembicaraan mereka, rahasia mereka dan bisik-bisik mereka diantara sesamanya. Dan selain itu para malaikat yang telah ditugaskan oleh-Nya mencatat yang mereka semua rahasiakan, walaupun Allah mengetahuinya dan mendengarnya. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S at-Taubah ayat 78 :

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ وَأَنَّ اللَّهَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

Artinya : “Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala yang gaib?”⁸

أَمْ يَحْسَبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ ۖ بَلَىٰ وَرُسُلْنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ

Artinya : “Ataukah mereka mengira bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar) dan utusan-utusan Kami (malaikat) mencatat di sisi mereka.”⁹

Oleh karena itu, banyak ulama yang meriwayatkan adanya *ijma'* (kesepakatan) mengenai makna ayat ini dan makna yang dimaksud ternyata adalah kesatuan ilmu Allah SWT. itu memang benar. Namun pendengarannya dan pengetahuannya juga meliputinya, dan penglihatannya menembusnya. Jadi Allah

⁷ Kemenag, *Al-qur'an Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia*. QS. al – Mujaadalah : 7.

⁸ *Ibid*, QS. at – Taubah : 78.

⁹ *Ibid*, QS. al – Zukhruf : 80.

SWT. selalu melihat makhluk-Nya, tidak ada sesuatu pun tentang mereka yang tersembunyi dari-Nya.

Kompensasi atau gaji atau upah dalam fiqih muamalah dikenal dengan istilah ijarah yang berasal dari kata *al - ajru*. Islam memandang kompensasi (upah) merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Bahkan dalam sebuah hadist disebutkan Dari 'Abdullah bin 'Umar, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

Artinya : *"Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering."* (HR. Ibnu Majah, shahih).¹⁰

Hadist diatas menjelaskan tentang bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan. Al Munawi berkata, "Diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu. Yang dimaksud memberikan gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan gaji setelah pekerjaan itu selesai ketika si pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya telah kering."

Begitu juga masalah pembayaran upah harus jelas sebagaimana jual beli yang pembayarannya waktu itu juga, tetapi sewaktu perjanjian boleh diadakan dengan mendahulukan upah atau mengakhirinya. Jadi pembayaran upah harus sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, maka harus segera diberikan manakala pekerjaan sudah selesai. Salah satu prinsip ekonomi Islam yaitu keadilan, konsep keadilan dalam ekonomi dapat diterapkan dalam pemberian kompensasi kepada karyawan yang bekerja sesuai dengan kinerjanya dan dapat menjadi keberhasilan bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru telah menerapkan pembagian kompensasi sesuai dengan kinerja yang diberikan karyawan. Yaitu perusahaan selalu tepat waktu pada setiap awal bulan perusahaan memberikan gaji kepada karyawan dan bonus apabila karyawan tersebut melakukan pekerjaan lembur di perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Pengendalian Internal (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (Y) yang dilakukan oleh karyawan di PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui uji t, di mana variabel Pengendalian Internal menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,106 yang lebih besar dari t-tabel 2,030 dengan tingkat signifikansi 0,042 ($\leq 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Demikian pula,

¹⁰ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Bairut : Dar Al Fikr : 1995), Jilid 2, hal. 20.

variabel Kompensasi Finansial memiliki t-hitung sebesar 2,627 yang juga melebihi nilai t-tabel, dengan tingkat signifikansi $0,013 (\leq 0,05)$, yang berarti kedua variabel tersebut secara individual berkontribusi dalam memengaruhi kecenderungan kecurangan karyawan. Secara simultan, uji F menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dan Kompensasi Finansial bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan karyawan dengan nilai F-hitung sebesar 11,354 lebih besar dari F-tabel 3,26 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 (\leq 0,05)$, sehingga H_0 diterima.

Dari perspektif ekonomi syariah, penerapan sistem pengendalian internal dan pemberian kompensasi finansial di PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru dinilai telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan temuan di lapangan, karyawan tidak menunjukkan perilaku kecurangan seperti pencurian atau manipulasi data karena adanya sistem pengawasan dan kontrol kerja yang memadai. Selain itu, sistem kompensasi yang diterapkan perusahaan dianggap adil dan proporsional dengan kontribusi serta kinerja karyawan. Prinsip keadilan ('adl), amanah, dan transparansi yang menjadi landasan dalam ekonomi syariah telah tercermin dalam praktik manajerial perusahaan, sehingga mampu meminimalkan potensi terjadinya tindakan kecurangan.

REFERENSI

- A. Nadya Nurul Fadila, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo," *(Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo 5, no. 1 (2020).*
- Abduh, Muhammad. "Bayarkan Upah Sebelum Keringat Kering", artikel diakses pada tanggal 14 Mei 2024 dari <https://rumaysho.com/3139-bayarkan-upah-sebelum-keringat-kering.html>
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8. Alih bahasa oleh : Ghoffar Abdul, et.al., (Bogor : Pustaka Imam asy – Syafi'i, 2005).
- Agoes, Sukrisno. "Auditing", (Jakarta: Salemba Empat, 2016).
- Akbar, Mada Faisal, dkk. "Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia", (Solok : Insan Cendekia Mandiri. 2021).
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: Kementerian Agama RI), 2016.
- Arikunto, Suharsimi. "Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Arum Ardianingsih, "Audit Laporan Keuangan", (JAKARTA: PT. Bumi Aksara, 2018).
- Enny, M. "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Surabaya: UBHARA Manajemen Press. 2019).
- Fadilah, Nurul, "Pengaruh Religiusitas dan Rasionalisasi Terhadap Pendateksian Kecurangan Pada PT. PLN (Persero) ULP Kota Palopo", *(Skripsi thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO. 2020).*

- Ghozali, Imam. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi."*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).
- Hanif, Muhammad, *"Tafsir Surat Al-'Ashr Ayat 3: Ini 4 Kunci Keselamatan"*, artikel Diakses pada 14 Mei 2024 dari <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-ashr-ayat-3-ini-4-kunci-keselamatan-y9MsE>
- Hasibuan, Malayu. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Hery. *"Analisis Laporan Keuangan"*, (Jakarta: Grasindo, 2016).
- <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-mujadilah-ayat-7-11.html>
- <https://tafsirweb.com/12713-surat-al-balad-ayat-17.html> Diakses pada tanggal 14 Mei 2024
- I Made Laut Mertha Jaya, *"Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)"*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).
- Ibnu Rusyd, *"Bidayatul Mujtadid"*, diterjemahkan oleh Ghazali Said dan Achmad Zaidun dengan judul, *"Bidayatul Mujtahid, analisis Fiqih Para Mujtahid"*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).
- Jonathan Sarwono, *"Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif"*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet Ke-1.
- Lusi Andari dan Ismet Ismatullah, *"Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi)"*, (Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi vol. 8, no. 15, 2019).
- Madnasir, Khoiruddin, *"Etika Bisnis dalam Islam"*, (Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2012).
- Misbahuddin dan Hasan. *"Analisis Data Penelitian dengan Statistik"*, (Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Muhammad Idris, *"UMK atau UMR Pekanbaru 2023 dan Seluruh Riau"*, <https://money.kompas.com/read/2023/02/10/111541226/umk-atau-umr-pekanbaru-2023-dan-seluruh-riau?page=all> Diakses pada 28 November 2023.
- Mulyadi. *"Auditing"*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2014).
- Muri Yusuf, *"Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Ke-1"*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Neneng Nurhasanah, *"Pengawasan Islam dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah"*, (Jurnal MIMBAR, Vol. 29 No. 1, Juni, 2013).
- Novitasari dan Kusumastuti, *"Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Finansial Serta Non Finansial Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi."*

P3EI, "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Ratna Dewi Agustina and Dudi Pratomo, "Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan," (*Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 3, no. 1 (2019).

S E Rismawati, "Analisis Tindakan Fraud Dan Pencegahannya Di Pt Xyz," (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2019).

Safuan Safuan, Budiandru Budiandru, dan Ismartaya Ismartaya, "Fraud Dalam Perspektif Islam," (*Owner* vol. 5, no. 1, 2021).

Sekar Akrom Faradiza, "Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan," (*EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* vol. 2, no. 1, 2019).

Septiana Nurul Ulum dan Kartika Pradana Suryatimur, "Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Dalam Upaya Pencegahan Fraud," (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* vol,10, no. 2, 2022).

Siska Herlita dan Bunga Indah Bayunitri, "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung)," (*Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* vol. 7, no. 1, 2021).

Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, "*Metode Dan Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*", (Sleman:Depublish,2020).

Sudaryo, Yoyo, Agus Ariwibowo dan Nunung Ayu Sofiati. "*Manajemen Sumber Daya Manusia : Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*", (Yogyakarta : Andi, 2018).

Sugiyono, "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, 2019).

Trihendradi, C. "*Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*", (Yogyakarta: ANDI,2012).

Tuanakotta, Theodorus M. "*Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*", (Jakarta: Salemba Empat,2012).